

ABSTRAK

Hapifah Hanum. NIM 2213151027. Ornamen Mandailing Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Kolase Bahan Pasir. Skripsi, Jurusan Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2026.

Ornamen Mandailing sebagai bagian dari seni tradisional memiliki nilai estetika dan filosofis yang tinggi, namun keberadaannya mulai terpinggirkan akibat perkembangan budaya populer dan minimnya inovasi dalam pengembangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses penciptaan serta hasil karya kolase ornamen Mandailing dengan menggunakan media pasir sebagai bentuk inovasi dalam seni rupa tradisional. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya ini meliputi beberapa tahapan, yaitu persiapan alat dan bahan, pengolahan pasir (pasir merah, hitam, dan putih), pembuatan sketsa digital dan manual, pemindahan sketsa ke media triplek, penaburan pasir menggunakan teknik kolase, hingga tahap finishing dan pembedaan. Proses ini menghasilkan dua belas karya kolase berbahan pasir dengan motif ornamen Mandailing yang mengedepankan unsur estetika, tekstur, serta nilai simbolik yang terkandung di dalamnya. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa penggunaan pasir sebagai media kolase mampu menghadirkan efek visual yang unik melalui tekstur kasar dan kesan tiga dimensi, sehingga memperkuat karakter artistik karya. Selain itu, karya ini juga menjadi bentuk pelestarian budaya melalui pendekatan kreatif dan inovatif, serta berpotensi dikembangkan dalam bidang industri kreatif dan edukasi seni. Dengan demikian, penciptaan kolase ornamen Mandailing berbahan pasir tidak hanya berfungsi sebagai media ekspresi artistik, tetapi juga sebagai upaya memperkenalkan dan melestarikan nilai-nilai budaya lokal kepada masyarakat luas.

Kata kunci: kolase, ornamen Mandailing, pasir, seni rupa, pelestarian budaya.

ABSTRACT

Hapifah Hanum. Student ID 2213151027. Mandailing Ornaments as a Source of Ideas for Creating Sand Collage Works. Thesis, Department of Fine Arts Education, Faculty of Languages and Arts, Medan State University. 2025.

Mandailing ornament, as part of traditional art, possesses high aesthetic and philosophical values; however, its existence is increasingly marginalized due to the influence of popular culture and the lack of innovation in its development. This study aims to explore the process of creation and the results of Mandailing ornamental collage artworks using sand as an innovative medium in traditional visual art. The method employed in this creative process consists of several stages, including the preparation of tools and materials, sand processing (red, black, and white sand), digital and manual sketching, transferring the sketch onto plywood, applying sand using collage techniques, and finishing and framing. This process resulted in twelve sand-based collage artworks featuring Mandailing ornamental motifs that emphasize aesthetic elements, texture, and symbolic meanings. The results show that the use of sand as a collage medium creates unique visual effects through its coarse texture and three-dimensional impression, thereby enhancing the artistic character of the artworks. In addition, these works contribute to cultural preservation through a creative and innovative approach and have potential for development in the creative industry and art education. Therefore, the creation of sand-based Mandailing ornamental collages functions not only as a medium of artistic expression but also as an effort to introduce and preserve local cultural values to a wider community.

Keywords: collage, Mandailing ornament, sand, visual art, cultural preservation.